



MODEL

PEMBELAJARAN TARI PASAMBAHAN KREASI BAGI ANAK TAMAN KANAK-KANAK



OLEH:

BP PAUD DAN DIKMAS SUMATERA BARAT

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BP PAUD DAN DIKMAS SUMATERA BARAT**

2018



MODEL

PEMBELAJARAN TARI PASAMBAHAN KREASI BAGI ANAK TAMAN KANAK-KANAK

*Penanggungjawab:
Drs. H. Affrizal Muchtar, M.Pd*

*Tim Pengembang:
Hidayati, S.Pd
Drs. Elwin
Dra. Asniati, Z*

*Narasumber:
Dr. Syur'aini, M.Pd
Denny Novariza, S.Pd*

*Kontributor Model:
TK Kemala Bhayangkari 14 Polri Kota Padang Panjang
TK Negeri Pembina Lubuk Basung Kabupaten Agam
TK Pertiwi Simpang IV Kabupaten Pasaman Barat
TK Aisyiah Lubuk Basung Kabupaten Agam*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya ***“Model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Taman Kanak-Kanak”***. dapat diselesaikan.

Model pengembangan ini merupakan hasil pelaksanaan ujicoba lapangan dalam rangka merancang, menyusun, membahas, dan memformulasikan rencana yang berfungsi sebagai hasil pelaksanaan ujicoba konseptual model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan model pengembangan ini kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala BP-PAUD dan Dikmas
Sumatera Barat

Pariaman, Desember 2018
Tim Pengembang

Drs. H. Affrizal Muchtar, M.Pd
NIP. 19620412 1983011002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan	3
BAB II KONSEP MODEL YANG DIKEMBANGKAN	
A. Pengertian /definisi.....	4
B. Tujuan Pengembangan.....	5
C. Karakteristik Model.....	5
BAB III PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MODEL	
A. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).....	7
B. Kurikulum Pembelajaran.....	10
C. Proses Pembelajaran.....	24
D. Peserta Didik.....	25
E. Pendidik.....	25
F. Pengelolaan Pembelajaran.....	26
G. Sarana dan Prasarana	27
H. Penilaian Pembelajaran.....	28
I. Pembiayaan.....	29
J. Komponen Pembelajaran dan Manajemen.....	30
BAB IV PENJAMINAN MUTU	
A. Monitoring dan Evaluasi.....	31
B. Pembinaan	32
C. Penilaian	32
D. Pelaporan.....	33
E. Tindak Lanjut.....	33
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34

DAFTAR PUSTAKA.....36

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak tidak bisa lepas dari kebudayaan, melalui budayalah karakter anak dapat terbentuk. Kebudayaan memiliki kontribusi sangat besar dalam dunia pendidikan terutama anak usia dini, dan sangat tidak salah jika menteri kebudayaan menjadi satu dengan pendidikan. Akan tetapi saat ini banyak kebudayaan daerah yang sekarat dan hanya berkuat kepada pertanyaan siapa yang melestarikan kebudayaan di generasi selanjutnya. Hal ini bisa terjadi karena kebudayaan sudah bergeser menjadi objek dan bukan lagi menjadi subjek atau bagian hidup dari individu. Kebudayaan tidak serta merta lahir dengan sendirinya, akan tetapi kebudayaan memiliki kaitan yang sangat erat dengan bagaimana kita mendidik generasi kita dengan memperkenalkan dan membelajarkan dasar-dasar dari kebudayaan leluhur negeri ini. Kebudayaan leluhur tidak akan dikenal oleh generasi yang akan datang jika kita sendiri tidak memperkenalkan kebudayaan tersebut kepada anak.

Kebudayaan dalam pendidikan anak usia dini sudah seharusnya menjadi tugas pendidik untuk memperkenalkan kebudayaan yang seiring waktu sudah mulai memudar. Keberadaan individu tidak bisa dilepaskan begitu saja dari akar budaya masing-masing. Setiap individu sudah seharusnya mewakili budaya lokal dari individu tersebut. Akar-akar tersebut akan menjadi kokoh jika pendidik mampu membibit dasar kebudayaan kita kepada anak usia dini. Mudahnya kebudayaan luar masuk dan teradopsi oleh generasi muda kita, karena mereka kurang memiliki dasar-dasar yang kokoh sebagai penguat cinta mereka terhadap kebudayaan lokal negeri ini. Tidak ada yang salah dalam mengenal dan mengadopsi kebudayaan luar, akan tetapi sangat penting bagi kita juga mempertahankan serta melestarikan budaya leluhur kita salah satunya melalui pengenalan dan pendidikan kebudayaan kepada anak sejak dini.

Pendidikan berbasis budaya seharusnya bisa dilakukan melalui dunia pendidikan sekolah, dan hal ini semesetinya bisa dikemas dalam berbagai kesenian lokal.

Budaya dan kearifan lokal suatu daerah merupakan konteks lokal yang penting di pertimbangkan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam

pengelolaan dan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Di dalam budaya daerah terdapat unsur-unsur budaya yang sangat baik untuk disosialisasikan dan diwariskan pada generasi penerusnya. Nilai-nilai yang terkandung dalam budaya local ketika diintegrasikan dalam pembelajaran dapat membentuk karakter positif bagi anak. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa yang tepat dalam menanamkan nilai budaya lokal tersebut .

Kebudayaan merupakan satu keseluruhan yang kompleks yang terkandung di dalamnya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan–kemampuan lain, serta budaya adalah kebiasaan–kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Nilai-nilai budaya adalah perekat yang sangat kuat untuk mempersatukan bangsa. Untuk membangun suatu bangsa yang baik harus dilandasi dengan nilai-nilai budaya, seperti nilai-nilai moral untuk berbangsa. Karena itu penting bagi masyarakat Minangkabau menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda agar menjadi seorang yang bermoral baik bagi masyarakat dalam kehidupan berbangsa.

Budaya Minangkabau adalah kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Minangkabau yang berkembang diseluruh kawasan Minangkabau. Kebudayaan Minangkabau merupakan salah satu dari dua kebudayaan yang terbesar di nusantara yang sangat menonjol dan sangat berpengaruh. Untuk itu nilai-nilai budaya sangat penting ditanamkan kepada anak usia dini, terutama budaya adat Minangkabau.

Minangkabau memiliki beragam kesenian daerah yang terkenal baik di dalam negeri sendiri maupun luar negeri, salah satunya kesenian tari. Budaya Minangkabau merupakan budaya yang memiliki nilai-nilai moral, dan nilai-nilai agama yang tinggi. Minangkabau juga memiliki banyak ragam kesenian daerah yang mencolok di nusantara maupun luar negeri. Namun seiring berjalannya waktu, di zaman yang serba modern ini masyarakat Indonesia banyak melupakan kebudayaannya sendiri karena terbawa arus zaman modern. Masyarakat Minangkabau umumnya anak usia dini lebih menyukai budaya barat yang sangat bertolak belakang nilai-nilai adat, agama maupun nilai budaya dari nilai-nilai budaya masyarakat Minangkabau. Lemahnya pengetahuan anak usia dini akan masalah adat dan budaya Minangkabau dikhawatirkan akan mengancam terhadap eksistensi budaya dimasa yang akan datang. Salah satu strategi pelestarian nilai-nilai adat dan budaya Minangkabau

adalah dengan mengenalkan dan membelajarkan kepada anak usia dini tari-tarian yang ada di Minangkabau Sumatera Barat memiliki banyak seni budaya dan tradisi yang harus di jaga kelestariannya. Tari tradisional Budaya Minangkabau diantaranya adalah tari Pasambahan, tarian ini merupakan tari tradisional Minangkabau yang perlu di perkenalkan kepada anak – anak daerah atau anak usia dini di Minangkabau, yakni dengan menggunakan medium tarian dalam pembelajaran PAUD. Memasukkan tarian yang telah di kreasikan ke dalam kegiatan pembelajaran anak usia Dini (PAUD) di sekolah-sekolah, yang pada prinsipnya akan dapat mempertahankan nilai-nilai budaya Minangkabau dan akan tetap relevan dalam menghadapi tantangan masyarakat budayanya sendiri.

Hasil eksplorasi dan observasi tim pengembang model ke beberapa lembaga PAUD di Sumatera Barat, diketahui bahwa program pembelajaran PAUD belum sepenuhnya berintegrasi kepada kebudayaan daerah, hanya sebahagian dari jumlah lembaga PAUD yang sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tari tradisional berbudaya MinangKabau, tetapi pada pelaksanaannya pendidik belum membuat perencanaan dalam mengelola kegiatan pembelajaran tari tradisional Minangkabau. Pendidik belum memiliki refrensi yang memadai dalam memahami jenis- jenis tari tradisional yang sesuai untuk anak usia dini. Belum adanya tempat khusus untuk pembelajaran tari dan tempat penyimpanan alat- alat serta pakaian tari tradisional sehingga anak belum mengenal pakaian tari –tari tradisional Minangkabau, kemudian menggunakannya untuk bermain dan menari sesuai jenis tari yang akan di mainkan. Pendidik belum membuat evaluasi perkembangan anak melalui pembelajaran tari tradisional Minangkabau sehingga perkembangan anak terutama sosial emosional, seni, kognitif keterampilan dan pemahaman bahasa daerah belum teramati secara komprehensif.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 tahun 2014 dijelaskan bahwa anak usia 4 - 6 tahun, tingkat pencapaian motorik kasarnya adalah melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, serta melakukan gerakan mata-kaki-tangan- kepala dalam menirukan tarian atau senam. Tingkat pencapaian perkembangan ini terdiri dari beberapa indikator di antaranya menggerakkan kepala, tangan, dan kaki dengan benar secara bersamaan dalam gerak bervariasi, menampilkan gerakan kepala, tangan, dan kaki

dengan lincah, serta dapat bergerak sesuai dengan irama musik yang didengar. Sedangkan tingkat pencapaian seni diantaranya adalah tertarik dengan kegiatan seni. Tingkat pencapaian perkembangan seni terdiri beberapa indikator yaitu: mengekspresikan gerakan dengan kreasi yang bervariasi, dan menggunakan berbagai alat musik daerah atau alat musik lainnya untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu.

Saat ini masih jarang dilaksanakan kegiatan menari yang dapat merangsang keterampilan gerak anak, sehingga kegiatan yang dapat melatih keterampilan gerak anak menjadi kurang variatif. Apalagi dalam memperkenalkan jenis tarian daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan gerak anak taman kanak-kanak melalui kegiatan menari.

Dengan dasar berfikir seperti ini, Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Barat pada tahun 2018 ini mengembangkan "***Model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Taman Kanak-Kanak***

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 160 Pasal 7 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

C. Tujuan

Tujuan pengembangan model ini adalah untuk mengenalkan dan membelajarkan tari pasambahan kreasi kepada anak taman kanak-kanak sehingga tercapainya seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan anak.

Tujuan Khusus

Secara rinci, pengembangan model ini bertujuan untuk:

1. Memperkenalkan dan membelajarkan tari pasambahan kreasi kepada anak taman kanak-kanak,
2. Merancang pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak,
3. Menghasilkan perangkat pembelajaran tari pasambahan kreasi, antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH),
4. Menghasilkan bahan ajar tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak.

BAB II

KONSEP MODEL YANG DIKEMBANGKAN

A. Pengertian/definisi

Setiap daerah di Indonesia memiliki cara tersendiri dalam menyambut kedatangan tamunya. Hal tersebut dapat dipresentasikan melalui perkataan, seremonial maupun dalam wujud seni. Masyarakat Sumatera Barat, khususnya masyarakat Minang memiliki cara tersendiri dalam mengungkapkan selamat datang pada tamunya, salah satunya dengan *Tari Pasambahan*.

1. Apakah Tari Pasambahan itu?

Tari Pasambahan adalah tarian tradisional yang berasal dari Sumatera Barat, khususnya masyarakat Minangkabau. Sesuai dengan namanya, tarian ini merupakan tarian selamat datang untuk menyambut tamu kehormatan sebagai wujud rasa hormat mereka terhadap tamu tersebut. Tarian pasambahan dilakukan untuk menunjukkan hati yang bersih dan niat yang tulus dari tuan rumah untuk menyambut para tamunya.

2. Tari Kreasi

Tari kreasi merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Jenis tari ini dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi dan kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya.

3. Tari Pasambahan Kreasi adalah gerakan tari pasambahan yang ditampilkan secara menarik, dengan menyesuaikan alunan lagu atau musik. Terlepas dari itu, gerakan tari untuk anak taman kanak-kanak dirancang gerakan yang mudah dan tidak terlalu bervariasi, menyenangkan dan dalam kondisi tertentu gerakan tari anak bersifat alami.

4. Anak Taman Kanak-Kanak

Pendidikan Anak Usia Dini khususnya taman kanak-kanak (TK) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak, hal ini sebagaimana yang dikemukakan Anderson (1993) "Early childhood education is based on a number of methodical didactic consideration the aim of which is provide opportunities for development of children personality". Arti terjemahan pandangan Anderson tersebut adalah pendidikan Taman kanak-kanak TK memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini (PAUD) khususnya TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik (Suriansyah dan Aslamiah, 2011:23).

B. Tujuan Pengembangan

Pengembangan Model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi bagi Anak Taman Kanak-kanak, disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjadi acuan bagi pendidik PAUD memfasilitasi proses pembelajaran tari pasambahan kreasi untuk anak taman kanak-kanak
2. Menjadi inspirasi bagi pendidik PAUD dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik
3. Menjadikan kegiatan pembelajaran PAUD sebagai implementasi dalam rangka mengenalkan dan membelajarkan tari pasambahan kreasi .

C. Karakteristik Model

Keunggulan, Kebaruan dan Inovasi, serta Tantangan

1. Keunggulan

- a). Pengenalan dan pembelajaran tari pasambahan kreasi untuk anak taman kanak-kanak bertitik tolak kepada enam aspek perkembangan anak usia dini
- b). Penyediaan perangkat pembelajaran tari pasambahan kreasi untuk anak taman kanak-kanak dalam rangka mengenalkan dan membelajarkan budaya tradisional Minang sejak dini
- c). Melatih dan membiasakan pendidik PAUD mengembangkan pembelajaran muatan lokal (budaya daerah).

2. Kebaruan dan Inovasi

- a). Sebagai acuan bagi pendidik PAUD dalam mengenalkan dan membelajarkan tari pasambahan kreasi untuk anak taman kanak-kanak.
- b). Menjadikan tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak sebagai aset budaya daerah yang patut di kembangkan

3. Tantanagan

- a). Model pengembangan ini dapat diaplikasikan bila pendidik PAUD memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak
- b). Pendidik PAUD ditantang kemampuannya dalam merancang bentuk pembelajaran tari pasambahan kreasi sehingga terwujudnya pencapaian enam aspek perkembangan anak.

BAB III

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MODEL

Pelaksanaan pembelajaran tari pasambahan kreasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Delapan Standar pada program pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak adalah delapan standar program pembelajaran PAUD.

A. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional dan seni. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Walaupun setiap anak adalah unik karena perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi

oleh faktor internal dan eksternal, namun demikian perkembangan anak tetap mengikuti pola yang umum.

1. Kompetensi Inti (K I) yang dikembangkan pada pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak di dasarkan pada 4 kompetensi inti yaitu :

a. K 1

Menerima ajaran yang dianut (KI-1)

b. K 2

Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman

c. K 3

Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi; menalar dan mengkomunikasikan, melalui kegiatan bermain

d. (KI-4)

Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan di fikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak yang berakhlak mulia (KI-4).

2. Kompetensi dasar (KD) yang masuk ke materi pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak adalah:

a. 1.2

Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

b. 3.3

Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

c. 4.3

Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

d. 3.15

Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

e. 3.11

Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

f. 2.6

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

g. 2.5

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

h. 2.7

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara)

i. 2.8

Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian

j. 1.3

Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar

k. 4.14

Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat

l. 4.15

Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3. Aspek yang dikembangkan terdiri dari 6 bidang pengembangan TPP

(Tingkat Pencapaian Perkembangan) yang masuk adalah:

a. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Nam 3.1 Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb

b. Aspek Perkembangan Fisik Motorik

1). FMK11 Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.

2). F.Mk2 Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam

3). F.Mk3 Melakukan permainan fisik dengan aturan

4). F.Mk4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri

c. Aspek Perkembangan Kognitif

- 1) KBPM4.1 Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)
- 2). KBS1.1 Menyebutkan lambang bilangan 1-10

d. Aspek Perkembangan Bahasa

- 1). B.M 1.1 Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
- 2). B.M 3.1 Memahami aturan dalam suatu permainan

e. Aspek Perkembangan Sosial Emosional

- 1). Sos pp 1.1 Kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
- 2). Sos pp 8.1 Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada
- 3). Sos pp 9.1 Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai sosial budaya setempat
- 4). SosRT 1.1 Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)

f. Aspek Perkembangan Seni

- 1). SMLL. 1.1 Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik seni lain
- 2). STS. 2.1 Menggunakan berbagai macam alat musik (tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu)

B. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum pendidikan anak usia dini merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pengembangan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak mencakup bidang pengembangan kemampuan dasar terhadap enam aspek perkembangan anak melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain.

Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain, menggunakan pendekatan tematik. Integrasi dengan pendidikan budaya minangkabau dilakukan pada saat kegiatan motorik kasar untuk membangun karakter kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hormat dan sopan santun, keramah tamahan, toleransi dan cinta damai .

Karakter sopan santun dan keagamaan dapat dilaksanakan melalui kegiatan penyambutan anak yang masuk /datang ke sekolah . Anak akan memberi salaman kepada pendidik. Di samping itu juga anak diminta untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar, berdoa masuk ruangan dan setiap memulai suatu kegiatan bermain .

Karakter sopan satun dan cinta tanah air dan budaya minang dapat dilaksanakan melalui upacara bendera dan juga permainan yang bermakna seperti memilah/mengelompokkan warna, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya, lagu minang, tarian minang dan membaca pantun nasehat yang bertema cinta tanah air, agama dan budaya minagkabau. Sedangkan karakter toleransi dan cinta damai dapat dimunculkan melalui bermain yang melibatkan beberapa anak sehingga anak dapat berinteraksi dengan anak lainnya.

Program Pembelajaran tari pasambahan kreasi untuk anak taman kanak-kanak, dengan tema tanah air ku, sub temanya tari daerah (tari pasambahan). Alokasi waktu 1 x pertemuan (1 x 45 menit). Pembelajaran dilakukan pada semester II, minggu ke15. Sedang bahan atau alat yang di pergunakan adalah carano (berisi siriah, pinang, sadah), piring kecil dan bakiah untuk menari. Media pembelajaran berupa kaset/CD, tape recorder. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran mengacu pada kalender pendidikan yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif pembelajaran, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan tersebut disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.

Kurikulum

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA/SUB TEMA DAN ALOKASI WAKTU
1	KI-1.	1.1 Mempercayai	NILAI AGAMA dan	

2	<p>Menerima ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2.</p> <p>Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman</p>	<p>adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p> <p>2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6. Memiliki perilaku yang</p>	<p>MORAL</p> <p>Nam 1.</p> <p>Mengenal agama yang dianut</p> <p>Nam 2.</p> <p>Mengerjakan ibadah</p> <p>Nam 3.</p> <p>Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb</p> <p>Nam 4.</p> <p>Menjaga kebersihan diri dan lingkungan</p> <p>Nam 5.</p> <p>Mengetahui hari besar agama</p> <p>Nam 6.</p> <p>Menghormati (toleransi) agama orang lain</p>	<p>1. Tema/sub tema Tari daerah /Tari pasambahan</p> <p>2. kelompok B (5-6)</p> <p>3. Pembelajaran Tari Pasambahan kreasi durasi waktu 1 x 45 menit.</p> <p>4. Materi</p> <p>a. Pengenalan tari Pasambahan</p> <p>b. Gerakan tari pasambahan kiasi</p>
3	<p>KI-3</p> <p>Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, mencium bau, merasa, meraba); menanya;</p>	<p>2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p> <p>2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6. Memiliki perilaku yang</p>	<p>II. FISIK-MOTORIK</p> <p>F.Mk 1</p> <p>Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.</p>	

<p>4.</p>	<p>mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p> <p>KI-4 . Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p> <p>2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain</p> <p>2.11. Memiliki perilaku yang dapat menye-</p>	<p>F.Mk2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam</p> <p>F.Mk3. Melakukan permainan fisik dengan aturan</p> <p>F.Mk4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri</p> <p>F.Mk5. Melakukan kegiatan kebersihan diri</p> <p>Motorik Halus</p> <p>F.Mh1. Menggambar sesuai gagasannya</p> <p>F.Mh2. Meniru bentuk</p> <p>F.Mh3 Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p> <p>F.Mh 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar</p> <p>F.Mh 5. Menggunting sesuai</p>	
------------------	--	---	---	--

		<p>suaikan diri</p> <p>2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab</p> <p>2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p> <p>3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>2.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk</p>	<p>dengan pola F.Mh6.</p> <p>Menempel gambar dengan tepat F.Mh7.</p> <p>Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.</p> <p>C Kesehatan dan Perilaku Keselamatan F.KPk1.</p> <p>Berat badan sesuai tingkat usia F.KPk2.</p> <p>Tinggi badan sesuai standar usia F.KPk3.</p> <p>Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan F.KPk4</p> <p>Lingkar kepala sesuai tingkat usia F.KPk5.</p> <p>Penutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin) F.KPk 6.</p> <p>Membersihkan, dan membereskan tempat</p>	
--	--	---	---	--

		<p>pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.4. Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</p> <p>3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan,</p>	<p>bermain</p> <p>F.KPk7.</p> <p>Mengetahui situasi yang membahayakan diri</p> <p>F.KPk8.</p> <p>Memahami tata cara menyebrang</p> <p>F.KPk9.</p> <p>Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)</p> <p>111 KOGNITIF</p> <p>A Belajar dan Pemecahan Masalah</p> <p>K.BPM.1.</p> <p>Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahakan)</p> <p>K.BPM.2.</p> <p>Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial</p>	
--	--	--	---	--

		tanaman, cuaca, tanah, air, batuan, dll.	K.BPM.3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru	
		3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	K.BPM.4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)	
		3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	A Berfikir Logis K.B Log.1 Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter"	
		3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	K.B.Log.2 Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung")	
		3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	K.B.Log.3 Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan	
		3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain	K.B.Log.4 Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya	
		3.14. Mengenal kebutuhan,	(angin bertiup	

		<p>keinginan, dan minat diri</p> <p>3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p> <p>4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara</p>	<p>menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)</p> <p>K.B.Log.5</p> <p>Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)</p> <p>K.B.Log.6</p> <p>Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi</p> <p>K.B.Log.7</p> <p>Mengenal pola ABCD-ABCD</p> <p>K.B.Log.8</p> <p>Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya</p> <p>a. Berfikir Simbolik</p> <p>K.B.Sim.1</p> <p>Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p>	
--	--	--	---	--

		<p>kreatif</p> <p>4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p> <p>4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<p>K.B.Sim.2</p> <p>Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</p> <p>K.B.Sim.3</p> <p>Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</p> <p>K.B.Sim.3</p> <p>Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan</p> <p>K.B.Sim.4</p> <p>Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)</p> <p>112 BAHASA</p> <p>a. Memahami Bahasa</p> <p>B.Mem.B.1</p> <p>Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</p> <p>B.Mem.B.2</p> <p>Mengulang kalimat yang lebih kompleks</p>	
--	--	---	---	--

		<p>4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p> <p>4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita,</p>	<p>B.MemB.3 Memahami aturan dalam suatu permainan</p> <p>B.Mem.B.4 Senang dan menghargai bacaan</p> <p>b. Mengungkapkan Bahasa</p> <p>B.MgB.1 Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</p> <p>B.MgB.2 Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</p> <p>B.Mgb.3 Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</p> <p>B.MgB.4 Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)</p>	
--	--	---	---	--

		<p>bernyanyi, dan gerak tubuh</p> <p>4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p> <p>4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p> <p>4.10. Menunjukkan kemampuan</p>	<p>B.MgB.5 Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</p> <p>B.MgB.6 Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</p> <p>B.MgB.7 Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita</p> <p>c. Keaksaraan</p> <p>B.Kea.1 Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</p> <p>B.Kea.2 Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya</p> <p>B.Kea.3 Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.</p> <p>B.Kea.4 Memahami hubungan</p>	
--	--	--	---	--

		berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal 4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya 4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar 4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan	antara bunyi dan bentuk huruf B.Kea.5 Membaca nama sendiri B.Kea.6 Menuliskan nama sendiri B.Kea.7 Memahami arti kata dalam cerita V SOSIAL – EMOSIONAL a. Kesadaran Diri Sos.Kes.D.1 Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi Sos.Kes.D.2 Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) Sos.Kes.D.3 Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan	
--	--	---	--	--

		berbagai media	<p>diri secara wajar)</p> <p>b. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain</p> <p>Sos.Ras.T.1 Tahu akan hak nya</p> <p>Sos.Ras.T.2 Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)</p> <p>Sos.Ras.T.3 Mengatur diri sendiri</p> <p>Sos.Ras.T.4 Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri</p> <p>c. Perilaku Proposial</p> <p>Sos.PP.1 Bermain dengan teman sebaya</p> <p>Sos.PP.2 Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar</p> <p>Sos.PP.3 Berbagi dengan orang lain</p> <p>Sos.PP.4 Menghargai</p>	
--	--	----------------	--	--

			<p>hak/pendapat/karya orang lain</p> <p>Sos.PP.5</p> <p>Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)</p> <p>Sos.PP.6</p> <p>Bersikap kooperatif dengan</p> <p>Sos.PP.7</p> <p>Menunjukkan sikap toleran</p> <p>Sos.PP.8</p> <p>Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)</p> <p>Sos.PP.9</p> <p>Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat</p> <p>V1 SENI</p> <p>a. Anak mampu</p>	
--	--	--	---	--

			<p>menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p> <p>S.M.al 1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu</p> <p>S.M.al 2. Memainkan alat musik/instrumen/bend a bersama teman</p> <p>b. Tertarik dengan kegiatan seni</p> <p>S.Ts 1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar</p> <p>S.Ts 2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu</p> <p>S.Ts 3. Bermain drama sederhana</p> <p>S.Ts 4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam</p>	
--	--	--	---	--

			<p>S.Ts 5</p> <p>Melukis dengan berbagai cara dan objek</p> <p>S.Ts 6</p> <p>Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll</p>	
--	--	--	---	--

C. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan segenap upaya dan cara-cara pengelolaan pembelajaran atau kegiatan yang digunakan pendidik untuk memberi pengalaman, mengenalkan konsep pengetahuan, keterampilan, serta membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai - nilai budaya minangkabau, serta karakteristik dan tahap perkembangan anak. Strategi pembelajaran menunjukkan proses pembelajaran yang memungkinkan anak untuk terlibat secara aktif, eksploratif, konkrit, kreatif dan menyenangkan dalam kemasan kegiatan bermain.

1. Penataan lingkungan bermain

- a. Menciptakan suasana bermain yang aman, nyaman, bersih, sehat, dan menarik.
- b. Penggunaan alat permainan edukatif dengan berbasiskan budaya minangkabau memenuhi standar keamanan, kesehatan, dan sesuai dengan fungsi stimulasi yang telah direncanakan.
- c. Memanfaatkan lingkungan.

2. Pengorganisasian Kegiatan

- a. Perbandingan 1 pendidik mendampingi 6 - 10 anak .
- b. Kegiatan dilaksanakan di dalam ruang/kelas dan di luar ruang/kelas.
- c. Kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan.
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran pada anak taman kanak-kanak (usia 5 - 6

tahun) dilakukan dalam individu, kelompok kecil, dan kelompok besar meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu pembukaan, inti dan penutup

D. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 4, dinyatakan bahwa yang dimaksud peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi melalui proses [embelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak sebagai berikut:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Anak Taman kanak-kanak usia 5-6 tahun
3. Sehat jasmani dan rohani.

E. Pendidik

Pendidik anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Pendidik PAUD terdiri atas guru, guru pendamping, dan pengasuh.

Kriteria Pendidik dalam pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak ini disesuaikan dengan kondisi temuan di lapangan, dan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal SLTA atau sederajat
- b. Memiliki pengetahuan tentang budaya minangkabau
- c. Sudah berpengalaman mengajar di PAUD
- d. Telah mengikuti pelatihan tentang tari.
- e. Memiliki pengetahuan dan keterampilan seperti bercerita/mendongeng, menyanyi, bermain, menari dan dapat membuat dan menggunakan APE sesuai dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun.
- f. Sayang dan cinta pada anak-anak
- g. Memahami metode pembelajaran pada anak usia dini yaitu belajar melalui bermain.

Kewajiban

- a. Mengembangkan rencana pembelajaran sesuai tahap perkembangan anak
- b. Mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan pendidikan budaya minangkabau sesuai dengan jadwal
- c. Mengelola kegiatan bermain untuk anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan minat anak
- d. Melaksanakan evaluasi sesuai dengan kemampuan yang dicapai anak

Hak

- a. Mendapatkan insentif sesuai dengan tugasnya
- b. Meningkatkan pengetahuannya dalam pendidikan budaya minangkabau

F. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan dimaksudkan untuk menjamin terpenuhinya hak dan kebutuhan anak, serta kesinambungan pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini.

1. Prinsip Pengelolaan:

- a. Program dikelola secara partisipatoris.
- b. Menerapkan manajemen berbasis masyarakat.

2. Perencanaan Pengelolaan:

- a. Lembaga PAUD memiliki visi, misi, dan tujuan lembaga, serta mengembangkannya menjadi program kegiatan nyata dalam rangka pengelolaan dan peningkatan kualitas lembaga.
- b. Program harus memiliki izin penyelenggara program.

3. Pelaksanaan Pengelolaan

- a. Pengelolaan Administrasi kegiatan meliputi: data anak dan perkembangannya, data lembaga dan administrasi keuangan dan program.
- b. Pengelolaan sumber belajar/media meliputi pengadaan, pemanfaatan dan perawatan: alat bermain, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya.

G. Sarana dan prasarana

adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disediakan untuk pembelajaran tari pasambahan kreasi, disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi social lingkungan tempat peserta didik bermain, budaya, serta tema dan sub tema yang dikembangkan.

1. Prinsip:

- a. Aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak.
- b. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- c. Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang limbah/bekas layak pakai.

2. Persyaratan

- a. Minimal memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas anak yang terdiri dari ruang dalam dan ruang luar, dan kamar mandi/jamban yang dapat digunakan untuk kebersihan diri dan BAK/BAB (*toileting*) dengan air bersih yang cukup.
- b. Memiliki Plank nama
- c. Memiliki fasilitas permainan baik di dalam dan di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep.
- d. Memiliki penerangan dan fasilitas air yang cukup jika di dalam ruangan
- e. Memiliki buku administrasi terdiri dari :
 - 1) Administrasi Umum
 - a) Buku induk peserta didik
 - b) Buku daftar hadir anak
 - c) Buku daftar hadir pendidik dan pengelola
 - d) Buku tamu
 - e) Buku inventaris
 - 2) Administrasi keuangan
 - a) Buku kas
 - b) Buku pengeluaran dan penerimaan uang
 - c) Buku iuran peserta didik
 - 3) Administrasi kegiatan
 - a) Jadwal kegiatan bermain/belajar
 - b) Silabus dan RKH
 - c) Buku catatan perkembangan anak
 - d) Buku penghubungan dengan orang tua

H. Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak yang mencakup:

1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang dilakukan antara lain melalui pengamatan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio).

2. Lingkup Penilaian

- a. Mencakup seluruh tingkat pencapaian perkembangan peserta didik.
- b. Mencakup data tentang status kesehatan, pengasuhan, dan pendidikan.

3. Proses Penilaian

- a. Dilakukan secara berkala, intensif, bermakna, menyeluruh, dan berkelanjutan.
- b. Pengamatan dilakukan pada saat anak melakukan aktivitas sepanjang hari.
- c. Secara berkala pendidik mengkaji-ulang catatan perkembangan anak dan berbagai informasi lain termasuk kebutuhan khusus anak yang dikumpulkan dari hasil catatan pengamatan, anekdot, *check list*, dan portofolio.
- d. Melakukan komunikasi dengan orang tua tentang perkembangan anak, termasuk kebutuhan khusus anak.
- e. Dilakukan secara sistematis, terpercaya, dan konsisten.
- f. Memonitor semua aspek tingkat pencapaian perkembangan anak.
- g. Mengutamakan proses dampak hasil.
- h. Pembelajaran melalui bermain dengan benda konkret.

4. Pengelolaan Hasil Penilaian

- a. Pendidik membuat kesimpulan dan laporan kemajuan anak berdasarkan informasi yang tersedia.
- b. Pendidik menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan anak secara tertulis kepada orang tua secara berkala, minimal sekali dalam satu semester.
- c. Laporan perkembangan anak disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tertulis secara bijak, disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua di rumah.

5. Tindak lanjut

- a. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kompetensi diri.
- b. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki program, metode, jenis

aktivitas/kegiatan, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, alat kebersihan dan kesehatan, serta untuk memperbaiki sarana dan prasarana termasuk untuk anak dengan kebutuhan khusus.

- c. Mengadakan pertemuan dengan orang tua/keluarga untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak.

I. Pembiayaan

1. Jenis dan Pemanfaatannya:

- a. Biaya operasional, digunakan untuk pengadaan bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak langsung.
- b. Biaya personal, meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

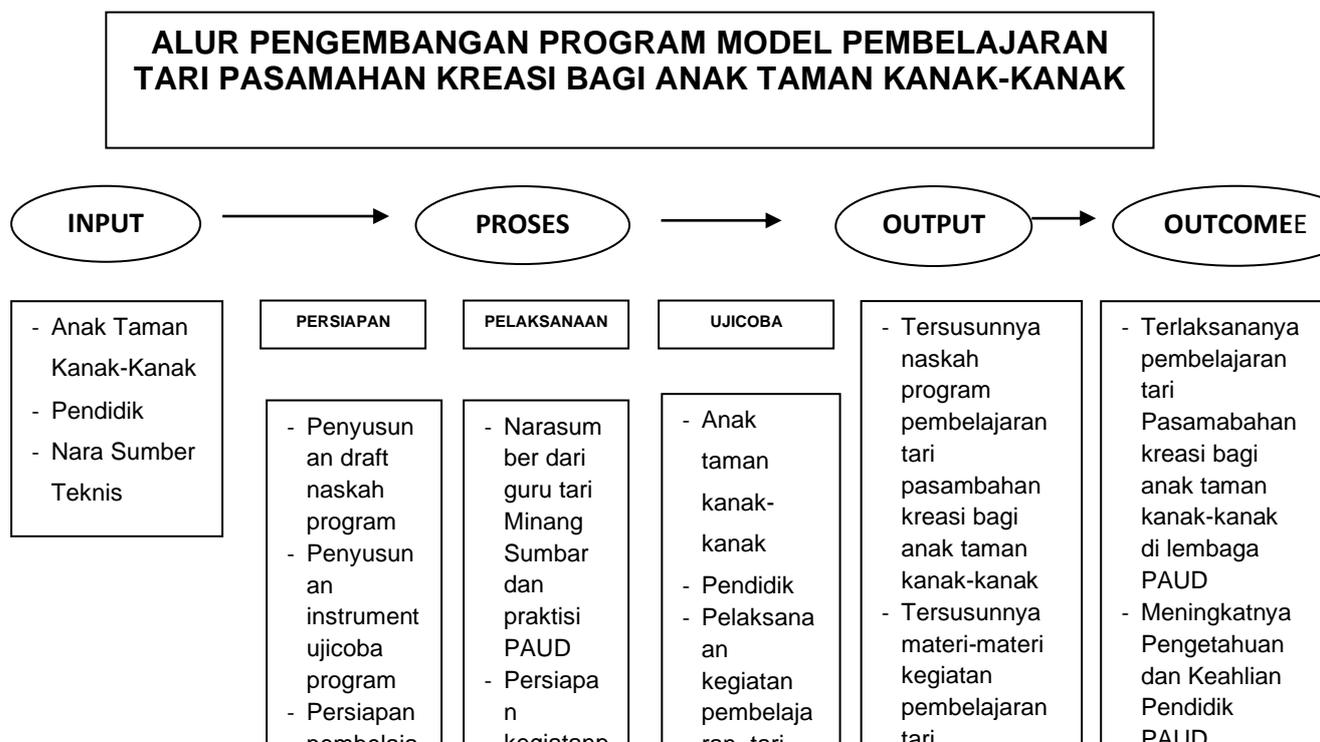
2. Sumber Pembiayaan

Biaya dapat bersumber dari investasi, operasional, dan personal dapat diperoleh dari pemerintah, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat dan/atau pihak lain yang tidak mengikat.

Komponen Pembelajaran dan Manajemen

- Kerangka Berpikir/Prototype

Adapun yang menjadi kerangka berpikir dalam Pengembangan Model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Taman Kanak-Kanak adalah sebagai berikut :



BAB IV

PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu dimaksudkan untuk mengendalikan kegiatan penyelenggaraan program pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak, berupa monitoring dan evaluasi yang berisi tentang aspek-aspek yang akan dimonitor, dan dievaluasi serta teknik-teknik yang akan di gunakan. Selain itu diperlukan juga tindak lanjut yang berisi tentang kegiatan yang akan dilakukan setelah mengkaji hasil pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi.

A. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring/pemantauan adalah suatu proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas program pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak. Memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran.

Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang kita lakukan. Monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang kita berikan.

Evaluasi, adalah penggunaan metode penelitian sosial untuk secara sistematis menginvestigasi efektifitas program. Menilai kontribusi program terhadap perubahan (goal/objektif) dan menilai kebutuhan perbaikan, kelanjutan atau perluasan program (rekomendasi). Ada beberapa hal yang terkait dengan evaluasi, antara lain; Evaluasi memerlukan desain studi/penelitian; Evaluasi terkadang membutuhkan kelompok kontrol atau kelompok pembanding; Evaluasi melibatkan pengukuran seiring dengan berjalannya waktu; Evaluasi melibatkan studi/ penelitian khusus.

Keterkaitan antara monitoring dan evaluasi adalah evaluasi memerlukan hasil dari monitoring dan digunakan untuk kontribusi program. Monitoring bersifat spesifik program. Sedangkan evaluasi tidak hanya dipengaruhi oleh program itu sendiri, melainkan variabel-variabel dari luar. Tujuan dari evaluasi adalah evaluasi efektifitas dan cost effectiveness.

Beberapa hal yang akan di minitoring dan di evaluasi dalam pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak ini adalah

1. Program yang dikembangkan meliputi model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak.
2. Pengelolaan pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak yang meliputi program semester, RPPM, RPPH, Bahan ajar dan penilaian.
3. Kemajuan anak berdasarkan enam aspek perkembangan anak usia dini dan hubungannya dengan pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak.
4. Laporan perkembangan anak secara tertulis dari orang tua secara berkala, minimal satu kali dalam sebulan
5. Laporan perkembangan anak disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tertulis secara bijak, disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua dirumah.
6. Evaluasi penggunaan panduan, silabus, dan bahan ajar pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak
7. Hasil pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak.

B. Pembinaan

Pembinaan dilakukan melalui kegiatan supervisi dan monitoring terhadap kelompok sasaran dengan tujuan melihat secara rutin pelaksanaan program pengembangan, sehingga pelaksanaan tidak menimbulkan masalah dan berjalan sesuai dengan SOP.

Pembinaan bertujuan untuk perbaikan dan koreksi terhadap program pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak.

C. Penilaian

Penilaian adalah kegiatan mengukur, menguji dan mengevaluasi program pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kerasi bagi anak taman kanak-kanak sehingga dapat diketahui sejauhmana program telah tercapai sesuai rencana yang telah ditentukan.

Penilaian bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kemajuan program pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kerasi bagi anak taman kanak-kanak, serta mencari kelemahan-kelemahan aspek yang perlu diperbaiki

Penilaian terhadap pelaksanaan program pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kerasi bagi anak taman kanak-kanak, meliputi:

1. Penilaian terhadap peserta didik, penilaian ini dilakukan untuk menilai tingkat perkembangan peserta didik yang dapat dilakukan melalui:
 - a. Pemantauan selama proses pembelajaran berlangsung
 - b. Penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung
 - c. Penilaian terhadap hasil pembelajaran peserta didik.
2. Penilaian terhadap narasumber/fasilitator, penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian program belajar dengan tujuan penyelenggaraan program, serta keefektifan dalam memfasilitasi peserta didik
3. Penilaian terhadap penyelenggaraan program, kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun data dan informasi tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan program. Penilaian ini penting dilakukan untuk memperoleh masukan yang bermanfaat bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

D. Pelaporan

Pelaporan adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan laporan tentang proses dan hasil pelaksanaan program Pengembangan Model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi bag Anak Taman Kanak-Kanak kepada yang berwenang secara tertulis maupun lisan.

Tujuan pelaporan adalah untuk memberikan informasi/data tentang pelaksanaan Program Pengembangan Model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi bagi Anak Taman Kanak-Kanak

kepada pihak yang berkepentingan, dan sebagai prtanggung jawaban terhadap tugas pokok pokok dan fungsi

E. Tindak Lanjut

1. Pendidik memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki program, metode, jenis aktifitas/kegiatan pembelajaran, alat kebersihan dan kesehatan serta untuk memperbaiki sarana dan prasarana, termasuk untuk anak berkebutuhan khusus
2. Pendidik PAUD menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kompetensi guru
3. Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua/keluarga untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 tahun 2014 dijelaskan bahwa anak usia 4 - 6 tahun, tingkat pencapaian motorik kasarnya adalah melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, serta melakukan gerakan mata-kaki-tangan- kepala dalam menirukan tarian atau senam. Tingkat pencapaian perkembangan ini terdiri dari beberapa indikator di antaranya menggerakkan kepala, tangan, dan kaki dengan benar secara bersamaan dalam gerak bervariasi, menampilkan gerakan kepala, tangan, dan kaki dengan lincah, serta dapat bergerak sesuai dengan irama musik yang didengar.

Sedangkan tingkat pencapaian seni diantaranya adalah tertarik dengan kegiatan seni.

Tingkat pencapaian perkembangan seni terdiri beberapa indikator yaitu: mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi, dan menggunakan berbagai alat musik daerah atau alat musik lainya untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu.

Pengembangan model pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak taman kanak-kanak ini dikembangkan sebagai panduan dan kerangka acuan bagi pendidik PAUD dalam mengenalkan dan membelajarkan budaya tradisional Minang sejak dini

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas kami menyarankan tentang Tari Pasambahan supaya dapat dibudayakan bagi anak Taman Kanak-kanak yang ada di Sumatera Barat Khususnya, dan Taman Kanak-kanak pada umumnya.

Semoga model ini bisa dilaksanakan dalam pembelajaran anak PAUD terutama Anak Taman Kanak-kanak (TK). Dalam hal ini kami minta masukan dan saran dalam penyusunan model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi bagi anak Taman Kanak-Kanak.

Model ini memerlukan kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah , pendidik, orang tua dan unsur terkait lainnya. Salah satu keunggulan model ini adalah mampu menciptakan manusia yang punya nilai seni yang tinggi.

PANDUAN PENDIDIK

PEMBELAJARAN TARI PASAMBAHAN KREASI

BAGI ANAK TAMAN KANAK-KANAK

A. KEGIATAN AWAL

1. Guru memposisikan duduk anak dengan bentuk setengah lingkaran
2. Guru mengucapkan salam
3. Anak menjawab salam guru
4. Guru dan anak membaca do'a pembuka hati
5. Guru dan anak membaca surat pendek

B. KEGIATAN INTI

1. Mengamati
 - Guru menghidupkan video tari pasambahan
 - Anak mengamati video tari pasambahan
2. Menanya
 - Guru dan anak tanya jawab tentang tari pasambahan
3. Mengumpulkan Informasi
 - Guru mendemonstrasikan gerakan Tari Pasambahan Kreasi
 - Anak mengamati gerakan yang diperagakan guru
4. Menalar
 - Anak menghubungkan informasi tentang tari pasambahan yang diamati dalam video dengan gerakan yang didemonstrasikan oleh guru
5. Mengkomunikasikan
 - Anak melakukan gerakan Tari Pasambahan Kreasi

a. Gerakan silek

Gerakan ini dilakukan oleh enam penari anak laki-laki

- 1) Gerakan pertama



Kedua tangan disilang di depan dada sebelum memulai gerakan silek

2) Gerakan kedua



Kedua tangan diangkat keatas lalu turun kebawah menyentuh lantai, posisi kaki lutut kiri menyentuh lantai, lutut kanan berdiri

3) Gerakan ketiga dengan hitungan 1 x 8



Berdiri kembali dengan posisi kedua tangan disilang didepan dada

- 4) Gerakan keempat dengan hitungan 2 x 8



Kedua tangan direntang kemudian bertepuk 1 kali

- 5) Gerakan kelima sampai hitungan 2 x 8



Kedua tangan serong kedepan kanan dengan hitungan 1 x 4 lalu ditarik kedepan dada kemudian kedua tangan serong kedepan kiri dengan hitungan 1 x 4 lalu ditarik kedepan dada dengan posisi sembah secara bergantian

6) Gerakan keenam dengan hitungan 2 x 8



Kedua tangan didepan dada, lalu diangkat ke atas kemudian dibuka depan belakang, posisi kaki dengan posisi kuda-kuda satu lutut menempel ke lantai secara bergantian kanan dan kiri

7) Gerakan ketujuh dengan hitungan 2 x 8 ditambah 1 x 4



Tangan kanan dipatahkan kearah dalam, kaki kanan dihentakkan kedepan bergantian dengan posisi membentuk lingkaran

8) Gerakan kedelapan



Penari silek mengambil posisi serong disamping kanan dan kiri panggung

b. Gerakan tari pembawa/pengiring carano

Gerakan ini dilakukan oleh tiga penari pembawa carano dan enam penari pengiring carano



Penari pengiring carano mengambil posisi

- 1) Gerakan pertama dengan hitungan 4 x 8



Kedua tangan ditangkupkan didepan dada (posisi sembah), ujung jari kaki dihentakkan kedepan, samping, tengah lalu berjalan maju mundur (bergantian kanan dan kiri)

- 2) **Gerakan kedua dengan hitungan 1 x 8



Dua tangan ditangkupkan didepan dada, lalu tangan kanan dibuka kekanan, kepala menoleh kekanan, lalu berjalan maju mundur dengan posisi tangan sembah didepan dada

3) **Gerakan ketiga dengan hitungan 2 x 8



Posisi tangan ditangkupkan didepan dada, lalu posisi menyembah kekanan dan kekiri, kemudian berjalan maju mundur dengan posisi tangan tetap ditangkupkan didepan dada

4) **Gerakan keempat sampai hitungan 2 x 8



Kedua tangan dijulurkan kearah kanan dengan badan dibungkukkan lalu kembali keposisi tegak dengan tangan posisi sembah, diulang kekiri dan ketengah begitu seterusnya

- 5) **Gerakan kelima dengan hitungan 2 x 8



Enam penari pengiring carano bagian depan berjalan membuat lingkaran kecil sambil melambaikan tangan kesamping kanan dan kiri

- 6) **Gerakan keenam dengan hitungan 4 x 8



Enam penari pengiring carano mangambil posisi duduk lutut dengan gerakan kedua tangan dibuka lalu disilangkan keatas dan diputar kebawah lalu ditarik kesamping, kemudian diangkat keatas lalu turun kebawah menyentuh lantai, tahan sesaat lalu kedua tangan ditangkupkan didepan dada (posisi sembah) (tukar posisi tangan kanan dan kiri, begitu seterusnya)

Sementara itu ketiga penari pembawa carano berjalan menuju tamu sambil memberikan carano sebagai tanda penghormatan dan menjamu tamu



Penari pembawa carano berjalan menuju tamu



Pembawa carano menyuguhkan carano kepada tamu

7) **Gerakan ketujuh dengan hitungan 1 x 8



Kedua tangan dibuka dan dilentikkan kekanan dan kekiri, kaki langkah tak jadi

8) **Gerakan kedelapan dengan hitungan 1 x 8



Kedua tangan ditarik bergantian keatas dan kebawah sambil jalan ditempat

- 9) ****Gerakan kesembilan dengan hitungan 2 x 8**



Kedua tangan melambai kekanan dan kekiri tukar posisi depan belakang dengan penari jamba

- 10) ****Diulang kembali gerakan point 7 dan 8 dengan hitungan 1 x 8 dan gerakan point 9 dengan hitungan 2 x 8**
- 11) ****Gerakan tari ditutup dengan posisi tangan sembah didepan dada oleh penari silek, penari carano dan pengiringnya**

c. Gerakan tari penari jamba

Gerakan ini dilakukan oleh lima penari pembawa jamba

- 1) ****Gerakan pertama dengan hitungan 3 x 8**



Kedua tangan memegang jamba diatas kepala, kaki langkah 1 kanan dan kiri

2) **Gerakan kedua sampai hitungan 2 x 8



Kedua tangan memegang jamba dijulurkan kearah kanan dengan badan dibungkukkan lalu jamba ditarik kembali kekepala, diulang kekiri dan ketengah begitu seterusnya

3) **Gerakan ketiga dengan hitungan 2 x 8



Penari pembawa jamba mangayunkan jamba kekanan dan kekiri sambil jalan ditempat

- 4) **Gerakan keempat dengan hitungan 4 x 8



Penari pembawa jamba meletakkan jamba kemudian melakukan gerakan seperti gerakan penari pengiring carano pada point 6, kemudian jamba dijujung kembali diatas kepala

- 5) **Gerakan kelima dengan hitungan 1 x 8



Jamba diturun naikan kekanan dan kekiri, kaki langkah tak jadi

- 6) **Gerakan keenam dengan hitungan 1 x 8



Kedua tangan memegang jamba diatas kepala, kaki jalan silang 1 x 4 kekanan, 1 x 4 kekiri

- 7) **Gerakan ketujuh dengan hitungan 2 x 8



Berjalan tukar posisi depan belakang dengan penari pengiring carano

- 8) **Diulang kembali gerakan point 5 dan 6 dengan hitungan 1 x 8 dan gerakan point 7 dengan hitungan 2 x 8

Recalling

1. Anak merapikan mainan/alat yang digunakan selama melakukan kegiatan Tari Pasambahan Kreasi
2. Mendiskusikan perasaan selama melakukan kegiatan Tari Pasambahan Kreasi
3. Mendiskusikan apabila ada perilaku yang kurang tepat selama melakukan kegiatan tarri pasambahan
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

ASPEK YANG DIKEMBANGKAN

1. Nilai Agama dan Moral

- Anak memiliki rasa percaya diri

2. Fisik Motorik

- Anak mampu menggunakan anggota tubuh secara terkoordinasi

3. Kognitif

- Anak mampu melaksanakan gerakan tarian yang telah diajarkan

4. Sosial Emosional

- Anak mampu melatih diri untuk sabar menunggu giliran

5. Bahasa

- Anak mampu membilang 1-8

6. Seni

- Anak mampu menirukan gerakan tari dengan indah

C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan pakai sabun
 - a. Guru membawa anak untuk cuci tangan keluar kelas
 - b. Guru dan anak membaca basmallah sebelum cuci tangan
 - c. Anak cuci tangan dengan sabun dan air
 - d. Anak masuk kelas
2. Makan bersama
 - a. Guru membagikan piring dan makanan kepada anak
 - b. Anak mengoper piring dan makanan kepada temannya
 - c. Guru dan anak membaca do'a sebelum makan
 - d. Anak makan bersama
 - e. Setelah selesai makan guru dan anak membaca do'a sesudah makan
 - f. Anak mengembalikan peralatan makan ketempatnya

D. PENUTUP

1. Guru berdiskusi dengan anak tentang kegiatan bermain yang dilakukan hari ini
2. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan Tari Pasambahan Kreasi
3. Anak menjawab pertanyaan guru
4. Guru menyampaikan pesan singkat tentang kegiatan esok hari
5. Guru dan anak menyanyi “gelang sipatu gelang”
6. Guru dan anak membaca do’a sebelum pulang
 - Do’a keluar rumah
 - Do’a naik kendaraan
 - Do’a keselamatan dunia dan akhirat
7. Anak bersalaman dengan guru
8. Anak pulang

E. RENCANA PENILAIAN

Bidang Pengembangan	KD		Indikator	
Nilai Agama dan Moral	1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan		
Sosial Emosional	2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.7.1	Sabar menunggu giliran
Fisik Motorik	3.3/4.3	Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3. / 4.3.	Menari sesuai dengan irama yang didengar
Kognitif	3.10/ 4.10	Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	3.10. / 4.10.	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
Bahasa	3.12/ 4.12	Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain	3.12.12/ 4.12.12	Membilang urutan bilangan 1-10
Seni	3.15/ 4.15	Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni	3.15. / 4.15.	Menari

....., Agustus 2018

Mengetahui
Kepala TK

Guru

(.....)

(.....)

Penilaian

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Kesukaanku
 Sub-sub Tema : Hobiku (Menari)
 Kelompok : B (Usia 5-6 tahun)
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ Agustus 2018
 Kegiatan : Model Pembelajaran Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak TK

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		NAM	SOSEM	FM	KOG	BHS	SENI
		Menghargai diri sendiri dan orang lain	Sabar menunggu giliran	Menari sesuai dengan irama yang didengar	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan	Membilang urutan bilangan 1-10	Menari
1.	Azka	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Zikra	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSB
3.	Hafizh	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH
4.	Reiyan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Akbar	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
6.	Afan	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
7.	Zalika	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
8.	Hanifa	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
9.	Athaya	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSB
10.	Ifa	BSH	BSH	MB	BSH	BSB	BSH
11.	Kenzie	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
12.	Nadin	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSH
13.	Aira	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB
14.	Adel	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH
15.	Velly	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	Nazwa	BSH	BSB	MB	MB	BSH	BSH
17.	Salsa	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH

18.	Hanifa	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSH
19.	Rani	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
20.	Aulia	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSH

Mengetahui
Kepala TK

Guru

(.....)

(.....)

Catatan:

BSB : Anak mampu melakukan gerakan tari dengan sangat baik bahkan dapat membantu temannya

BSH : Anak mampu melakukan gerakan tari sesuai harapan

MB : Anak mulai melakukan gerakan tari

BB : Anak belum mampu melakukan gerakan tari

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
- Az, Agus Zubair. 2008. *Mengenal Dunia Bermain Anak*. Yogyakarta: Banyu Media
- [Depdiknas. \(2003\). Undang-Undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : CV.Madya Duta](#)
- [Depdiknas.\(2016\). Petunjuk Teknis Pengembangan dan Ujicoba Model Program Diklusepa. Jakarta: Diktentis](#)
- Erlangga.[Sugiono. \(2007\). Metode Penelitian Pendidikan \(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D\). Bandung : Alfabeta](#)
- Hurlock, E. 1991. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Muliawan, JU. 2009. *Tips Jitu Memilih Mainan Positif dan Kreatif untuk Anak Anda*. Yogyakarta : Diva Press
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Pendidikan dasar dan Menengah, direktur Jenderal (1995/1997). *Garis-garis besar program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak 1994*. Jakarta. Depdiknas.
- Permendikbud nomor 137, 2014. *Kurikulum 13 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Permendikbud nomor 146, 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 *Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah . (2011). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin. Comdes.
- . 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Santrock John W. (1995). *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta.
- Usman (2002). *Kaidah Hukum Adat Minangkabau*. Jakarta. Bumi Aksara

LAMPIRAN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBELAJARAN TARI PASAMBAHAN KREASI BAGI ANAK TAMAN KANAK-KANAK

1. Penataan Lingkungan Sekolah
 - Memakai pakaian daerah satu kali dalam seminggu
 - Menggunakan bahasa daerah satu kali dalam seminggu
 - Makan *Bajamba* satu kali dalam sebulan

2. Penataan Lingkungan Belajar Berbasis Budaya Minangkabau
 - Anjaksana ketempat pembuatan Sulaman, Bordiran dan Songket Minang (tema : pakaian)
 - Anjaksana ke tempat pembuatan makanan tradisional (tema :kebutuhanku)
 - *Cooking Class* tentang makanan dan minuman tradisional (tema :kebutuhanku)
 - Kelas tari (tarian Minangkabau)
 - Mengenalkan nyanyian daerah Minangkabau

3. Proses Pembelajaran
 - b. Penyambutan anak
 - Guru piket menyambut anak dengan mengucapkan salam
 - Anak menjawab salam sambil berjabat tangan dengan guru
 - Guru piket mengarahkan anak untuk meletakkan tas ke dalam kelas
 - Anak bermain di halaman

 - c. Pertemuan Pagi
 - Anak masuk kelas dengan tertib
 - Anak duduk di karpet melingkar
 - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan anak

menjawab salam

- Cerita pagi oleh guru dan anak, anak memperhatikan guru, guru mendengarkan cerita anak

d. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan kegiatan hari ini dan anak memperhatikan guru
- Anak melaksanakan kegiatan yang diberikan guru

e. Istirahat

- Anak bermain di dalam dan di luar kelas
- Makan bersama

f. Penutup

- Guru menutup kegiatan hari ini
- Anak pulang dengan mengucapkan salam sambil berjabat tangan dengan guru